

## Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII E SMP N 11 Kota Bengkulu dengan Menggunakan Media Audio Visual

Tri Yuni Hestuti<sup>1\*</sup>, Hafrisnaliza<sup>2</sup>, Padi Utomo<sup>3</sup>, Rio Kurniawan<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program studi PPG Prajabatan, Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup>SMA Negeri 11 Kota Bengkulu, Indonesia

Korespondensi: [1triunihestuti@gmail.com](mailto:1triunihestuti@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII E di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu melalui penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dengan metode Project Based Learning (PJBL). Penelitian dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas VII E yang memiliki karakteristik yang beragam. Penelitian ini menggunakan desain PTK yang melibatkan empat tahap: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari tujuh langkah pembelajaran. Data penelitian diperoleh melalui tes yang menilai kemampuan menulis surat pribadi siswa dengan memperhatikan struktur surat, isi surat, dan penggunaan ejaan yang benar. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif. Hasil pretest menunjukkan rendahnya kemampuan menulis surat pribadi siswa. Setelah melalui siklus I, terjadi peningkatan kemampuan menulis dengan tingkat kemampuan yang baik dan cukup. Namun, tingkat kemampuan yang sangat baik belum tercapai. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan dengan siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan kemampuan menulis surat pribadi siswa. Meskipun belum mencapai tingkat yang sangat baik, peningkatan ini menunjukkan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dan metode PJBL dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa. Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah kurangnya daya tarik media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru untuk menggunakan metode PJBL dan media pembelajaran berbasis audio visual dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik dalam mengembangkan kemampuan menulis surat pribadi siswa melalui media pembelajaran yang variatif dan menarik.

**Kata Kunci** : Media audio visual, keterampilan menulis, surat pribadi, penelitian tindakan kelas.

### ABSTRACT

*This research aims to improve the personal letter-writing skills of 7th-grade students in Class E at SMP Negeri 11 Kota Bengkulu through audio-visual-based learning media with the Project-Based Learning (PJBL) method. The research is*

*conducted as Classroom Action Research (CAR) with two cycles. The research subjects are 31 students in Class E with diverse characteristics. This study employs a CAR design that involves four stages: planning, action, observation, and reflection. Each cycle consists of seven learning steps. Research data is obtained through tests that assess students' ability to write personal letters, considering the letter structure, content, and correct spelling. Data analysis is conducted using quantitative techniques. The pretest results indicate the low ability of students to write personal letters. After going through Cycle I, I saw an improvement in my writing ability, which was a good and satisfactory level. However, the level of excellent ability has yet to be achieved. Therefore, the research is continued with Cycle II. In Cycle II, there is an improvement in students' ability to write personal letters. Although it has yet to reach a highly excellent level, this improvement demonstrates the effectiveness of audio-visual-based learning media and the PJBL method in enhancing students' letter-writing skills. The low writing ability of students is influenced by internal and external factors, one of which is the need for the learning media to be more attractive. This research recommends that teachers use the PJBL method and audio-visual-based learning media to design innovative and enjoyable learning experiences for students. The findings of this research can also serve as a reference for other researchers interested in developing students' letter-writing skills through varied and engaging learning media.*

**Keywords:** *Audio-visual media, classroom action research, personal letter, writing skills*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama. Menurut Chaer (2010), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi. Sedangkan menurut Yule (2014), bahasa adalah sistem komunikasi yang kompleks yang melibatkan penggunaan lambang-lambang yang memiliki makna.

Bahasa memiliki beberapa fungsi, di antaranya sebagai alat komunikasi, alat pemikiran, alat identitas, dan alat sosialisasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan dari satu individu ke individu lainnya. Sebagai alat pemikiran, bahasa digunakan untuk memproses informasi dan menghasilkan pemikiran. Sebagai alat identitas, bahasa digunakan untuk menunjukkan identitas suatu kelompok atau individu. Sebagai alat sosialisasi, bahasa digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma sosial kepada

anggota masyarakat.

Menurut Mahadjani (2019), dalam pendidikan formal, pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (a) mendengar, (b) berbicara, (c) membaca, dan (d) menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut merupakan tujuan akhir pengajaran bahasa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh semua siswa.

Menurut Hatmo (2019), bahwa menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis merupakan keterampilan yang sangat penting. Berbeda dengan keterampilan membaca dan menyimak, menulis lebih memerlukan ketekunan dan proses berpikir yang kritis. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang kompleks karena memerlukan keterampilan-keterampilan lain seperti membaca, mendengar dan berbicara. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kegiatan menulis merupakan kegiatan yang cukup sulit dilakukan peserta didik sehingga guru memerlukan strategi pembelajaran yang menarik dan mampu menumbuhkan kreatifitas peserta didik untuk mengembangkan pikirannya melalui tulisannya.

Salah satu pembelajaran yang memerlukan keterampilan menulis adalah pembelajaran surat. Kemampuan menulis surat merupakan kemampuan yang harus didapat peserta didik saat mempelajari bab surat yaitu surat pribadi karena peserta didik harus mampu membuat surat pribadi yang memiliki struktur yang lengkap serta sesuai dengan EYD (ejaan yang disempurnakan) serta harus bisa menyampaikan pesan dengan baik agar pembaca dapat memahami pesan tersebut.

Hasil observasi dikelas VII E SMP Negeri 11 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan menulis surat pribadi yang rendah. Hal ini dikarenakan adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik, seperti pemahaman peserta didik yang masih kurang, metode dan

media pembelajaran yang kurang variatif sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan tidak antusias, peserta didik memiliki minat membaca yang rendah serta tidak biasa menulis.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak memiliki pemahaman yang cukup untuk menulis surat karena penggunaan media dan metode pembelajaran yang tidak variatif sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan diatas guru hendaknya memberikan pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini agar pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam hal ini guru harus lebih kreatif lagi dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik misalnya dengan menggunakan media audio visual yang cukup menarik minat belajar peserta didik saat ini.

Nurdin dan Andrianto (2016: 120) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dapat membantu efektivitas proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang tepat tentu akan membantu peserta didik lebih memahami dan menguasai materi yang disampaikan kepada mereka.

Oleh karena itu, untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis peserta didik di kelas VII E SMP Negeri 11 Kota Bengkulu, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PJBL) dan memfokuskan penelitian ini pada penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sehingga guru diharapkan dapat merancang pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk peserta didiknya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 11 Kota Bengkulu pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 bulan Mei 2023, dengan subjek penelitian siswa kelas VII E yang berjumlah 31 orang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 20

siswa laki-laki yang memiliki karakteristik yang beragam baik dari segi pengetahuan maupun ketrampilan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Rukminingsih (2020), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan perbaikan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi di kelas dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam upaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif. Proses penelitiannya melalui siklus yang terdiri dari perencanaan (planning), penerapan (implementing), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting).

Penelitian ini dirancang dan dilakukan untuk dua siklus penelitian tindakan kelas, setiap siklus nya terdiri dari satu pertemuan dengan masing-masing pertemuan memiliki 7 langkah pembelajaran yang dilakukan. Setiap siklus bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur surat pribadi, isi surat dan ejaan yang digunakan oleh peserta didik. Siklus PTK ini terdiri atas empat kegiatan inti, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan kegiatan menyusun dan merancang RPP kemudian melakukan tindakan yaitu pelaksanaan siklus yang dilakukan pada jam pelajaran bahasa Indonesia yaitu berupa penugasan penulisan surat pribadi setelah itu hasil penugasan anak tersebut diobservasi dan dianalisis untuk melihat nilai peserta didik dan yang terakhir adalah refleksi yang dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari data yang telah didapatkan dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk hasil yang lebih baik kedepannya

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument tes, instrument tes didapatkan dari kegiatan siklus satu dan dua, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan menulis surat pribadi peserta didik oleh sebab itu peserta didik diminta menuliskan surat pribadi hasil tes ada siklus pertama dianalisis untuk menemukan kesalahan-kesalahan peserta didik kemudian pada pertemuan siklus dua akan diberikan tindakan untuk memperbaiki kesalahan pada siklus pertama dan pada siklus kedua ini peserta didik akan diminta untuk

membuat surat pribadi lagi dan akan dilihat hasilnya apakah ada kenaikan atau tidak

Pada siklus kedua diharapkan peserta didik memiliki nilai yang lebih baik dari siklus satu, untuk memberikan penilaian pada hasil tes penulis menggunakan penskoran, adapun yang menjadi aspek penilaian pada penelitian ini yaitu aspek keterampilan menulis surat pribadi yang sesuai dengan strukturnya, kesesuaian isi surat dan ejaan yang baik berikut tabel penskoran yang akan digunakan.

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian Tiap Aspek dalam Menulis Surat Pribadi.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Struktur Surat Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan struktur surat pribadi dengan lengkap</li> <li>• Menuliskan 6 struktur surat pribadi</li> <li>• Menuliskan 5 struktur surat pribadi</li> <li>• Menuliskan 4 struktur surat pribadi</li> <li>• Menuliskan 3 struktur surat pribadi</li> <li>• Menuliskan 2 struktur surat pribadi</li> <li>• Menuliskan 1 struktur surat pribadi</li> </ul>	50  40  30  20  15  10  5
2.	Ejaan dan tanda baca surat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat kesalahan pada tanda baca dan ejaan</li> <li>• Terdapat beberapa kesalahan pada tanda baca dan ejaan</li> <li>• Tidak memperhatikan ejaan.</li> </ul>	25  15  5
3.	Isi Surat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi surat yang ditulis sangat jelas dan sesuai</li> <li>• Isi surat yang ditulis jelas dan sesuai</li> <li>• Isi surat yang ditulis tidak jelas dan sesuai</li> </ul>	25  15  5

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik kuantitatif. Pada teknik kuantitatif, peneliti menganalisis hasil kuantitatif dari siswa. Adapun yang diperoleh dari peneliti kemudian dikoreksi dengan memberikan nilai. Setelah

itu nilai direkap keseluruhannya, untuk dihitung nilai rata-rata atau persentasenya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada menulis surat pribadi dengan menggunakan media audio visual dengan pembelajaran *project based learning* (PJBL) diperoleh dari hasil tes yang terdiri dari siklus 1 dan siklus 2. Pada pretest ini, nilai rata-rata menulis surat pribadi diperoleh sebelum menerapkan teknik pengamatan objek secara langsung. Kemudian hasil pretest tersebut digunakan untuk merancang pembelajaran pada siklus I. Evaluasi pembelajaran pada siklus I diperbaiki dalam rancangan pembelajaran siklus II. Tes pretest merupakan hasil dari pembelajaran menulis surat pribadi tanpa menggunakan tindakan pembelajaran melalui media audio visual. Hasil pretes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis surat pribadi.

**Tabel 2.** Hasil pretest menulis surat pribadi

Rentang skor	Tingkat kemampuan	Frekuensi	persentase
85-100	Baik sekali	3	9,67%
70-84	Baik	9	29,03%
55-69	Cukup	14	45,17%
40-54	Kurang	4	12,90%
1-39	Sangat kurang	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan data pretest pada tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa ada 3 peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan baik sekali dengan persentase 9,67%, siswa dengan tingkat kemampuan baik berjumlah 9 orang dengan persentase 29,03%, siswa dengan tingkat kemampuan cukup berjumlah 14 orang dengan persentase 45,17%, siswa dengan tingkat kemampuan kurang berjumlah 4 orang dengan persentase 12,90% dan siswa dengan tingkat kemampuan sangat kurang berjumlah 1 orang dengan persentase 3,22%. Dengan data diatas dapat kita simpulkan bahwa kemampuan menulis peserta didik di kelas VIIIE SMP N 11

Kota Bengkulu masih sangat rendah. Rendahnya keterampilan menulis ini disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternalnya adalah media pembelajaran yang tidak menarik sehingga peserta didik merasa cepat bosan.

Oleh karena itu, siklus I merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis peserta didik ini. Pada siklus I ini peserta didik diberikan tindakan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode audio visual dan kemudian membuat surat pribadi. Hasil siklus I ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.** Hasil Tes Ketrampilan Menulis Siklus I

Rentang skor	Tingkat kemampuan	Frekuensi	persentase
85-100	Baik sekali	5	16,12%
70-84	Baik	12	38,70%
55-69	Cukup	10	32,25%
40-54	Kurang	4	12,90%
1-39	Sangat kurang	-	-
Jumlah		31	100%

Berdasarkan data hasil siklus I pada tabel diatas, diketahui bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan baik sekali berjumlah 5 orang dengan persentase 16,12%, siswa dengan tingkat kemampuan baik berjumlah 12 orang dengan persentase 38,70%, siswa dengan tingkat kemampuan cukup berjumlah 10 orang dengan persentase 32,25%, siswa dengan tingkat kemampuan kurang berjumlah 4 orang dengan persentase 12,90%. Pada siklus I sudah ada peningkatan dibandingkan dengan pratindakan, Namun peningkatan tersebut belum bisa mengubah dari baik menjadi sangat baik. Oleh karena itu masih perlu dilanjutkan lagi pada siklus II.

Hasil tes pada siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I, pada siklus II ini memiliki aspek penilaian yang sama dengan siklus I yang meliputi kelengkapan struktur surat, kesesuaian isi dan ejaan yang baik dan benar. Berikut

hasil siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.** Hasil Tes Ketrampilan Menulis Siklus II

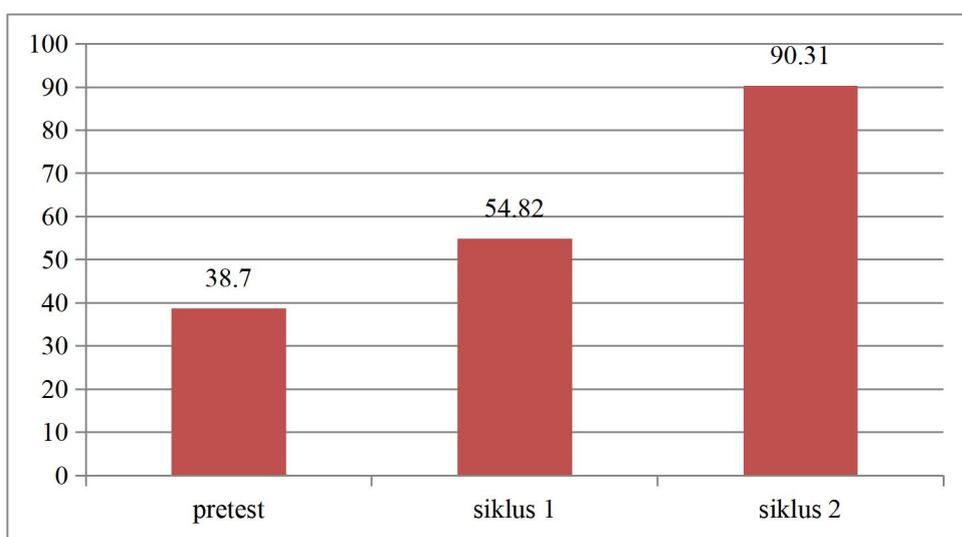
<b>Rentang skor</b>	<b>Tingkat kemampuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentase</b>
85-100	Baik sekali	8	25,80%
70-84	Baik	20	64,51%
55-69	Cukup	3	9,67%
40-54	Kurang	-	-
1-39	Sangat kurang	-	-
Jumlah		31	100%

Berdasarkan hasil dari siklus II dapat dilihat bahwa ada 28 orang peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang baik sekali dan baik dengan persentase 90,31 % hal ini menunjukkan bahwa ketrampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII E SMPN 11 Kota Bengkulu sudah baik, walaupun ada 3 peserta didik yang masih memiliki ketrampilan yang cukup. Hal ini dikarenakan daya serap peserta didik yang rendah dan kurang seriusnya mengikuti pembelajaran. Dengan hasil siklus II yang menunjukkan persentase 90,31% lebih besar dari siklus I yang menunjukkan persentase 54,82 %. Berdasarkan hasil siklus II yang sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dan telah mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM) yang telah ditentukan, maka tidak diperlukan lagi siklus selanjutnya. Dengan demikian proses pengelolaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual dengan pendekatan *project based learning (PJBL)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.

Data awal yang didapat pada hasil pretest keterampilan menulis surat pribadi menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas VII E SMP N 11 Kota Bengkulu masih rendah dengan persentase ketuntasan 38,7% yang berarti 61,3 % peserta didik dikelas tersebut belum tuntas kriteria kelulusan minimal (KKM) yang berada pada nilai 70.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba mengatasinya

dengan menggunakan media audio visual dengan pendekatan *project based learning (PJBL)*. Dengan diterapkannya media dan pendekatan ini membuat suasana kelas lebih aktif dan siswa lebih berkontribusi dalam pembelajaran sehingga ada peningkatan yang terjadi setelah diterapkannya media dan pendekatan ini. Pada siklus 1 hasil menulis surat pribadi peserta didik mengalami kenaikan menjadi 54,82% dan begitupun pada siklus dua juga mengalami kenaikan menjadi 90,31%. Adapun hasil kenaikan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Grafik1.** Hasil Kenaikkan Nilai Keterampilan Menulis Surat Pribadi.

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dari pretest ke siklus 1 dan siklus 2 memiliki kenaikan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dan pendekatan *project based learning (PJBL)* memiliki dampak yang baik pada pembelajaran ketrampilan menulis surat pribadi peserta didik kelas VII E SMP N 11 Kota Bengkulu.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran dan pendekatan yang tepat dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, dalam hal ini menggunakan media audio visual yang tentunya lebih menarik dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2018), menyebutkan bahwa berdasarkan respons siswa, penggunaan media pembelajaran memberi dampak menarik dan mengarahkan perhatian siswa

untuk berkonsentrasi, membangkitkan dan mengembangkan daya imajinatif, memacu diskusi interaktif antarsiswa, dan memacu pemikiran kritis siswa (pemahaman, analisis, sintesis). Serupa dengan pendapat diatas Jawariah (2013) menyebutkan media audiovisual dapat membantu siswa lebih kreatif dalam menulis surat resmi karena siswa dihadapkan langsung dengan media audiovisual untuk pengamatan secara langsung sehingga anak bisa cepat mencari ide atau gagasan untuk melahirkan sebuah kreativitas dalam menulis surat resmi.

## **KESIMPULAN**

Nilai pretest ketrampilan menulis surat pribadi yang tidak dilakukan tindakan menggunakan audio visual memiliki persentase 38,7% yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, yang berarti dari 31 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 12 peserta didik.

Nilai siklus I ketrampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan media audio visual menunjukkan persentase 54,82% yang berarti 17 peserta didik mencapai ketuntasan. Sedangkan pada siklus II ketrampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan media audio visual menunjukkan persentase 90,31% yang berarti 28 peserta didik sudah mencapai nilai ketuntasan. Data ini menunjukkan kenaikan terhadap hasil menulis surat pribadi peserta didik dengan menggunakan metode audio visual.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan agar dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi di SMP N 11 Kota Bengkulu, sebaiknya menggunakan media audiovisual. Karena media audiovisual mampu mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa, terutama dalam menemukan ide, mengembangkan dan menyusun tulisan yaitu surat resmi yang lebih lengkap, rapi, sistematis, utuh, dan padu. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Dewi. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Teks Surat Pribadi Dan Surat Dinas Smp Negeri Di Kabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan. V-2 Hal 655-666.
- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hatmo, Kenang Tri. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha
- Jawariah. (2013). *Implementasi Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Wilayah I Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo*. Jurnal Pendidikan. V-5 Hal 56-70.
- Mahadjani, Ratna. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Melalui Teknik Pelatihan Pada Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 2 Marisa*. Jurnal Ideas Publishing. P-ISSN 2442-367x
- Nurdin, S. Dan Andrianto. (2016). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Rukminingsih, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman : Erhaka Utama
- Yule, G. (2014). *The Study Of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.